

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak umur 0 hingga 6 tahun untuk mendukung perkembangan anak melalui pemberian stimulus yang tepat untuk membantu dan meningkatkan kesiapan anak untuk pendidikan berikutnya, termasuk pada jenjang pendidikan formal dan nonformal.¹ Melalui pendidikan dan bimbingan, diharapkan potensi anak dapat dikembangkan dengan optimal sehingga anak mampu menyesuaikan dengan aktivitas pembelajaran nyata di sekolah dasar.

Masa anak usia dini merupakan tahapan yang amat kritis dalam proses pembentukan individu, serta pendidikan memegang peran penting untuk memastikan kelancaran fase ini berjalan efektif. Dengan terlaksananya pendidikan yang berkualitas dan selaras dengan pertumbuhan serta perkembangan anak, hal ini akan membantu, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan anak sesuai minat dan bakat yang dimiliki.² Pada masa ini, individu mulai membangun dasar-dasar kognitif, emosional,

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 16.

² Khadjiah and Nurul Amelia, "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)," 2nd ed. (Jakarta: KENCANA, 2020), 3.

sosial, moral dan fisik motorik yang menentukan perkembangan mereka.³ Perkembangan kognitif ialah aspek perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan berfikir dan kecerdasannya.

Standar kompetensi lulusan PAUD diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI No.5 tahun 2022, tingkat capaian perkembangan anak tentang bahasa dan kognitif yaitu mampu memecahkan masalah sederhana, mampu memahami dan menyerap informasi, memiliki kesadaran fonemik, serta kemampuan dasar menulis dan mengungkapkan gagasannya.⁴ Tingkat capaian perkembangan kognitif pada usia 5 hingga 6 tahun yang terkait dengan pemecahan masalah, berfikir logis dan mengenal simbolik, secara khusus aspek perkembangan kognitif yaitu, anak mengenali pola ABCD-ABCD dan mengenali berbagai lambang huruf vocal dan konsonan⁵ sebagai standar dalam mengenal huruf abjad.

Anak perlu untuk mendapatkan stimulus, khususnya pengenalan huruf sebagai dasar untuk mengembangkan literasi dan keberhasilan akademik anak. Melalui pengenalan huruf yang diharapkan dapat melatih pemahaman tentang huruf, keterampilan menulis dan membaca menjadi kemampuan dasar sebagai bagian dari aspek perkembangan kognitif anak.

³ Riza Mi'rotul Rohmah et al., "Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 11 (2023): 155.

⁴ dan Teknologi Republik Indonesia Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, *Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Indonesia, 2022), 5.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014, 25-26.

Pemberian stimulus pengenalan huruf berfungsi menstimulus anak dalam mengenali, memahami, serta memanfaatkan simbol tertulis untuk berkomunikasi,⁶ yang dapat dilatih menggunakan media yang kreatif dapat meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam belajar serta mempermudah anak untuk menerima pembelajaran.⁷ Tingkat pencapaian dalam pengenalan huruf ialah, mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk guru, dapat meniru tulisan huruf yang ditunjuk guru, dan dapat menyebutkan serta menulis huruf-huruf yang membentuk namanya sendiri.⁸ Hal tersebut akan dijadikan sebagai indikator dalam pengenalan huruf abjad.

Hasil observasi awal di TK Banne Marendeng kelas B2 ditemukan bahwa sepanjang proses belajar, semua anak dapat menyebutkan huruf abjad, namun 5 dari 11 anak hanya mampu menyebutkan huruf tetapi tidak mengenal lambang huruf yang mereka sebutkan atau hanya mengikuti teman saat menyebutkan huruf. Sedangkan 6 anak lainnya dapat mengenal huruf yang mereka sebutkan atau yang ditunjuk guru. Ada anak yang belum dapat membedakan huruf yang serupa seperti m dan n, b dan d, p dan q ada juga yang menulis huruf dengan terbalik seperti menulis huruf a, c, e, h, dan huruf

⁶ Tadkirroatun Musfiroh, *Menumbuh Kembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini* (Grasindo, 2009), 11.

⁷ Ismawati, Umaemah Marsuki, and Sitti Nurhidayah Ilyas, "Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol Di TKIT Mutiara," *Jurnal Ivet* 5, no. 2 (2024): 58.

⁸ Nurmaida Nasution, Mira Yanti Lubis, and Hopman Daulay, "Pengaruh Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Pin Activity Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Studi Kasus Di TK IT AI Mardia Desa Batang Bulu Baru," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2024): 88.

s. Peneliti juga melihat bahwa ketika pembelajaran sedang berlangsung, ada anak yang kurang antusias mengikuti proses belajar mengajar, yang hanya berfokus pada menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA). Pengenalan bentuk huruf sudah sering diajarkan oleh guru dalam bentuk menulis dipapan tulis secara berulang-ulang tetapi hal tersebut tidak membuat anak mudah untuk memahami.

Anak-anak dalam kelompok usia 5 sampai 6 tahun seharusnya dapat mengenal lambang huruf, seperti yang dijelaskan oleh Jean Piaget pada tahap pra-operasional (2-7 tahun), dimana cara berpikir anak yang berpusat pada penguasaan simbol-simbol termasuk lambang huruf.⁹ Hal ini sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang capaian perkembangan pada anak usia 5 hingga 6 tahun terkait mengenal huruf yakni mengenali pola abcd-abcd dan mengenali berbagai lambang huruf vocal serta konsonan¹⁰, akan tetapi ada anak yang belum mampu mengenali lambang huruf yang disebutkan. Permasalahan tersebut berdampak pada perkembangan literasi dan keberhasilan akademik anak. Dengan demikian, penerapan pembiasaan pengenalan huruf pada anak dapat meningkatkan minat anak dalam membaca dan menulis. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut menggunakan media pembelajaran kartu huruf.

⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 16.

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)*, 2014, 25–26.

Pemanfaatan alat/media pembelajaran yang beragam dapat membantu proses pembelajaran aud menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran yang di manfaatkan mampu membantu meningkatkan aspek- aspek seperti kognitif, bahasa, kosakata, membaca, berbicara, kreativitas, berhitung, sosial emosional, dan lain sebagainya, sehingga anak dapat berkembang secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Media merupakan sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran, yang berfungsi untuk meningkatkan motivasi, minat atau tindakan serta keantusiasan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.¹² Oleh karena itu, keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menarik, dengan begitu materi pembelajaran yang sulit dipahami anak dapat lebih mudah disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Diantaranya pemanfaatan alat bantu yang efektif guna meningkatkan pengenalan bentuk huruf pada usia 5 hingga 6 tahun yaitu media kartu huruf. Kartu berisi simbol atau bentuk huruf dan digunakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan anak didik dalam mengenali serta memahami bentuk huruf abjad. Media kartu huruf juga bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan kemampuan bahasa anak. Hal ini menarik minat

¹¹ R. Rupnidah and Dadan Suryana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 1 (2022): 52.

¹² Esti Lutfiah, *Meterai Ajar Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK* (Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama, 2022), 8–9.

peneliti untuk meneliti hal tersebut dengan memanfaatkan media kartu huruf, dengan harapan mampu menarik perhatian anak selama proses belajar serta anak-anak dapat mengenali lambang huruf atau bentuk huruf yang di perlihatkan atau ditunjuk oleh guru.

Penelitian Ismawati et al, tujuan dari penelitian ini yakni untuk melihat kemampuan literasi anak dan pengenalan simbol huruf melalui media tutup botol pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang melibatkan media tutup botol bekas terbukti mampu mendukung perkembangan literasi anak kelompok di TKIT Mutiara. Oleh karena itu pemanfaatan media tutup botol sebagai media pemebelajaran dapat secara efektif mendukung perkembangan pemahaman huruf serta keterampilan literasi anak usia 5 hingga 6 tahun.¹³ Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin mengimplementasikan pemanfaatan media kartu huruf dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Banne Marendeng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan pengenala huruf pada anak di TK Banne Marendeng?

¹³ Ismawati, Marsuki, and Ilyas, "Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol Di TKIT Mutiara," 61.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan pengenalan huruf pada anak di TK Banne Marendeng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Rujukan bagi peneliti berikutnya jika dibuat dalam repositori perpustakaan Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) TORAJA.
- b. Bermanfaat dalam menunjang materi pembelajaran pada mata kuliah metode perkembangan kognitif anak, perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sunghangsih yang bermanfaat untuk guru terkait perkembangan kognitif anak khususnya penggunaan kartu huruf dalam meningkatkan pengenalan bentuk huruf di Taman Kanak-kanak.
- b. Anak didik menunjukkan peningkatan yang baik dalam mengenali bentuk huruf dengan bantuan media kartu huruf.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Pustaka: Kerangka berfikir, Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Tindakan.

BAB III Metode Penelitian: Setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian: Pembahasan per-siklus, analisis data dan pembahasan siklus

BAB V Penutup: Kesimpulan dan saran.